

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, jadi dapat disimpulkan bahwa :

1. GOR Trilomba Juang Semarang adalah Sebuah GOR yang memiliki sisi historis tersendiri bagi warga Kota Semarang dengan fasilitas terlengkap di Kota Semarang sebelum adanya GOR Jatidiri, yang awalnya murni sebuah arena atau ruang yang digunakan hanya untuk Olahraga dan pelatihan untuk para atlet Jawa Tengah, lengkap dengan berbagai fasilitas pendukung para atlet termasuk asramanya
2. GOR Trilomba Juang kehilangan fungsi utamanya sebagai sarana pendidikan dan pelatihan atlet daerah, setelah dibangunnya GOR Jatidiri yang dibangun dengan fasilitas lebih lengkap. Hilangnya campur tangan pemerintah dalam hal perawatan menjadikan GOR Trilomba Juang tidak terawat dan berangsur-angsur menurun kondisinya, rusaknya berbagai fasilitas-fasilitas olahraga semakin hari semakin bertambah.
3. Karena letak GOR Trilomba Juang yang dekat dengan pusat Kota Semarang, menjadikannya sebuah sarana olahraga pilihan warga Kota Semarang. Kemudian GOR ini mengalami perubahan fungsi secara tidak langsung menjadi arena olahraga dan rekreasi karena minimnya wadah olahraga dan rekreasi di Kota Semarang. Kerusakan fisik bangunannya tidak dijadikan persoalan bagi pengunjung karena memang kebutuhan ruang olahraga sangat dibutuhkan warga Kota Semarang.
4. Animo pengunjung yang semakin tahun semakin bertambah akan olahraga, membuat munculnya masalah baru berupa lahirnya PKL liar yang semakin memperkumuh kondisi GOR Trilomba Juang Semarang. Kendati demikian, hingga saat ini jumlah PKL justru bertambah dikarenakan kebutuhan warga akan makanan dan minuman pasca melakukan kegiatan Olahraga.
5. Secara tidak langsung, sisi historis ditambah animo masyarakat akan sebuah tempat olahraga dan hiburan, menimbulkan sebuah gagasan untuk merevitalisasi dengan mempertahankan fungsi baru dari GOR Trilomba Juang dengan mengadopsi fungsi-fungsi baru yang muncul yang nantinya akan menggantikan fungsi-fungsi lama yang sudah hilang. Untuk meningkatkan animo masyarakat agar berkunjung, diperlukan penggalan ulang potensi-potensi yang ada disekitar GOR dengan mempertimbangkan pasar pengguna sehingga tepat sasaran.

4.2 BATASAN

1. Gagasan untuk melakukan Revitalisasi Gelanggang Olahraga Trilomba Juang menjadi sebuah fasilitas olahraga dan rekreasi, dilakukan dengan pertimbangan terhadap potensi lingkungan yang berada disekitar GOR Trilomba Juang Semarang
2. Revitalisasi GOR Trilomba Juang Semarang sebatas hanya pada eksisting tapak yang ada. Tidak dilakukan penambahan atau pengurangan lahan untuk melakukan pengembangan.

3. Tahap revitalisasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengurangan fasilitas-fasilitas GOR yang menurun atau bahkan hilang yang kemudian digantikan dengan mengadopsi fungsi-fungsi baru, setelah dilakukan pertimbangan yang didasarkan pada penggalian ulang potensi-potensi lingkungan sekitar, serta pasar pengguna kawasan GOR Trilomba Juang Semarang.
4. Masalah yang menyangkut disiplin Ilmu di luar Arsitektur tidak di bahas secara mendetail.
5. Revitalisasi Gelanggang Olahraga Trilomba Juang, diproyeksikan hingga 10 tahun mendatang

4.3 ANGGAPAN

1. Sisi historis dari GOR Trilomba Juang adalah landasan utama dilakukannya gagasan untuk merevitalisasi GOR Trilomba Juang Semarang. Hal ini disebabkan karena dianggap masa lalu adalah suatu hal yang digunakan seseorang untuk bercermin agar kedepan bisa lebih sukses. Dengan menghargai sebuah bangunan yang bersejarah adalah salah satu cara untuk menghormati sesuatu yang telah di capai di masa lalu.
2. dengan mengadopsi unsur-unsur baru yang lebih bermanfaat dan berfungsi diharapkan GOR Trilomba Juang akan selalu hidup dan berarti penting bagi masyarakat kota semarang
3. Penggalian Potensi Lingkungan sekitar dan pasar pengguna, diharapkan mampu meningkatkan daya tarik warga Kota Semarang untuk berkunjung dan menikmati fasilitas fasilitas baru yang direncanakan.
4. Yang tidak kalah pentingnya adalah anggapan dengan mengadopsi unsur unsur di setiap pusat keramaian Kota Semarang, nantinya GOR Trilomba Juang menjadi alternatif tempat untuk memecah kepadatan di pusat pusat keramaian yang ada di Kota Semarang.